



ABSTRAK

REPRESENTASI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA PADA FILM CATATAN HARIAN MENANTU SINTING: ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Farhan Syah Gibran Leksono
5211711341

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi komunikasi lintas budaya yang ditampilkan dalam film Catatan Harian Menantu Sinting dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Film ini dipilih karena menggambarkan dinamika hubungan keluarga lintas budaya di Indonesia, khususnya interaksi antara tokoh menantu perempuan dengan keluarga suami yang memiliki latar belakang budaya berbeda. Perbedaan nilai, cara berkomunikasi, serta pola interaksi dalam film tersebut menjadi ruang penting untuk memahami bagaimana makna budaya direpresentasikan melalui media film. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi terhadap adegan-adegan film, dokumentasi visual, serta studi pustaka yang relevan dengan teori semiotika dan komunikasi lintas budaya. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan pemaknaan menurut Roland Barthes, yaitu makna denotatif, makna konotatif, dan mitos. Pada tahap denotatif, film menampilkan perbedaan gaya komunikasi, ekspresi verbal dan nonverbal, serta konflik yang muncul akibat perbedaan latar belakang budaya antar tokoh. Secara konotatif, perbedaan tersebut merepresentasikan nilai-nilai budaya yang bertolak belakang, seperti sikap menjaga harmoni, kesopanan, dan kepatuhan dalam budaya Jawa, serta sikap tegas, terbuka, dan ekspresif dalam budaya Batak. Pada tingkat mitos, film ini membangun pemaknaan bahwa komunikasi lintas budaya dalam keluarga sering kali menempatkan perempuan sebagai pihak yang harus beradaptasi dan menyesuaikan diri demi menjaga keharmonisan rumah tangga.

Kata Kunci: komunikasi lintas budaya, semiotika, film

ABSTRACT

REPRESENTATION OF INTERCULTURAL COMMUNICATION IN THE FILM CATATAN HARIAN MENANTU SINTING: A ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS

Farhan Syah Gibran Leksono
5211711341

This study aims to analyze the representation of intercultural communication portrayed in the film Catatan Harian Menantu Sinting using Roland Barthes' semiotic approach. The film was selected because it depicts the dynamics of intercultural family relationships in Indonesia, particularly the interactions between a female in-law and her husband's family, who come from different cultural backgrounds. Differences in values, communication styles, and interaction patterns presented in the film provide an important space to understand how cultural meanings are represented through film as a medium. This research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques consisting of observation of film scenes, visual documentation, and a literature review related to semiotic theory and intercultural communication. Data analysis was conducted through three stages of meaning according to Roland Barthes, namely denotative meaning, connotative meaning, and myth. At the denotative level, the film presents differences in communication styles, verbal and nonverbal expressions, as well as conflicts arising from differing cultural backgrounds among the characters. At the connotative level, these differences represent contrasting cultural values, such as harmony, politeness, and obedience in Javanese culture, and assertiveness, openness, and expressiveness in Batak culture. At the level of myth, the film constructs the meaning that intercultural communication within the family often positions women as the party who must adapt and adjust in order to maintain household harmony.

Keywords: *intercultural communication, semiotics, film*